

OMBUDSMAN BENGKULU: 231 LAPORAN MASYARAKAT DITANGANI DALAM PERIODE 2021-2024

Jum'at, 20 Desember 2024 - bengkulu

Klikinfoberita.com - Ombudsman RI Perwakilan Provinsi Bengkulu mengadakan konferensi pers pada Kamis (18/12) di kantor Ombudsman RI Bengkulu. Acara diawali dengan video konferensi bersama Ombudsman RI yang dimulai dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Ketua Ombudsman Pusat, yang diwakili oleh Yeka Hendra Fatika, memaparkan tugas pokok dan fungsi Ombudsman dalam melakukan pengawasan terhadap delapan kementerian dan departemen, termasuk Kemendag, Perindustrian, pengadaan barang dan jasa, perpajakan, kepabeanaan, serta bea cukai dan pangan.

Jaka Andhika, Penjabat Sementara (PJS) Kepala Ombudsman RI Perwakilan Provinsi Bengkulu, menjelaskan sebaran penanganan laporan masyarakat selama periode 2021 hingga 2024. Selama empat tahun terakhir, pihaknya menerima sebanyak 359 laporan, dengan 231 laporan telah berhasil diselesaikan. "Kami terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui penyelesaian laporan masyarakat," ujar Jaka.

Hasil evaluasi terhadap pelayanan publik di Bengkulu menunjukkan hasil yang menggembirakan. Tiga instansi utama, yakni Pemerintah Provinsi Bengkulu, Pemerintah Kota/Kabupaten se-Provinsi Bengkulu, dan Kantor Pertanahan (Kantah) se-Provinsi Bengkulu, dinyatakan berada di zona hijau dengan kategori kualitas tertinggi (A). Hal ini menunjukkan dedikasi pemerintah daerah dalam memberikan pelayanan publik terbaik.

Namun, terdapat beberapa Polres di Provinsi Bengkulu yang berada di kategori berbeda. Sementara sebagian besar Polres masuk dalam zona hijau kategori kualitas tertinggi (A), tiga Polres, yaitu Polres Seluma, Polres Bengkulu Tengah, dan Polres Bengkulu Selatan, hanya mampu mencapai zona hijau kategori kualitas tinggi (B). "Meskipun perbedaan ini terlihat kecil, kami tetap berkomitmen untuk meningkatkan kinerja agar seluruh wilayah bisa berada di kategori tertinggi," tegas Jaka.

Jaka juga mengingatkan bahwa hasil penilaian ini belum sepenuhnya mencerminkan kondisi di lapangan. "Penilaian ini adalah gambaran umum, namun masih banyak yang perlu ditingkatkan. Kami akan terus bekerja keras untuk menjaga konsistensi dan mendorong perbaikan lebih lanjut," ungkapnya. Ia berharap semua pihak dapat bersinergi untuk memastikan pelayanan publik di Provinsi Bengkulu terus membaik.

Di akhir konferensi pers, Jaka menghimbau agar instansi terkait tidak berpuas diri dengan hasil yang telah dicapai. "Mari bersama-sama mempertahankan zona hijau dan terus meningkatkan kualitas pelayanan. Partisipasi semua Pihak sangat penting untuk mengawasi dalam pelayanan publik," tutupnya.